

BALAI PELESTARIAN PERIKANAN PERAIRAN UMUM (BPPPU) CIANJUR

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Arah kebijakan operasional Balai Pelestarian Perikanan Perairan Umum (BPPPU) mengacu kepada visi dan misi Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat. Adapun visi Dinas Perikanan Provinsi Jawa Barat yaitu “Prima Dalam Pelayanan Menuju Perikanan Jawa Barat yang Tangguh Tahun 2010” dan untuk mencapai visi tersebut maka dirumuskan ke dalam 4 (empat) butir misi Dinas antara lain sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas dan produktifitas sumberdaya manusia perikanan dan kelautan yang berdaya saing
- 2) Mendorong peningkatan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan sumberdaya perikanan yang bernilai ekonomis dengan penerapan teknologi berwawasan lingkungan
- 3) Meningkatkan produk perikanan dan kelautan yang berkualitas untuk pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat dan bahan baku industri secara berkelanjutan
- 4) Meningkatkan pelestarian sumberdaya perikanan dan kelautan.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dibentuknya Balai Pelestarian Perikanan Perairan Umum (BPPPU) Cianjur Provinsi Jawa Barat adalah :

- Sebagai sarana untuk mendekatkan pengetahuan pemanfaatan pengawasan kawasan konservasi dan pelestarian perairan umum serta pengembangan ikan hias air tawar, dengan para masyarakat pelestari, para pembudidaya maupun calon pembudidaya serta petugas pelestari perairan umum di Jawa Barat, yang diaplikasikan dalam kegiatan restocking, pelatihan, magang serta kegiatan lainnya.
- Sebagai penyediaan informasi teknis budidaya dan penyedia benih maupun induk ikan hias berkualitas bagi para pembudidaya di seluruh Provinsi Jawa Barat.

2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Tugas pokok dan fungsi Balai Pelestarian Perikanan Perairan Umum (BPPPU) Cianjur berdasarkan Peraturan Gubernur No. 113 Tahun 2009 mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian fungsi Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat di bidang pemanfaatan pengawasan kawasan konservasi dan pelestarian perairan umum serta pengembangan ikan hias air tawar.

Sedangkan fungsi Balai Pelestarian Perikanan Perairan Umum adalah penyelenggaraan pengkajian bahan petunjuk teknis pemanfaatan, pengawasan, kawasan konservasi dan pelestarian perairan umum serta pengembangan ikan hias air tawar. Selain itu juga BPPPU berfungsi dalam penyelenggaraan pemanfaatan dan pengawasan kawasan konservasi dan pelestarian perikanan perairan umum.

Tugas dan fungsi BPPPU dituangkan dalam tugas pokok struktur organisasi Balai Pelestarian Perikanan Perairan Umum (BPPPU). Balai Pelestarian Perikanan Perairan Umum (BPPPU) dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang secara struktural bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Perikanan Propinsi Jawa Barat. Kepala Balai dibantu oleh Sub-bagian Tata Usaha dan Seksi Identifikasi serta Seksi Konservasi, serta bagian instalasi dan kelompok jabatan fungsional. Adapun struktur organisasi BPPPU adalah sebagai berikut :

a) Seksi Konservasi

Seksi konservasi mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan konservasi potensi perikanan perairan umum. Untuk penyelenggaraan tugas pokok sebagaimana dimaksud, seksi konservasi mempunyai fungsi:

- Pengumpulan, pengolahan dan analisis data teknis kegiatan konservasi perikanan perairan umum
- Penyiapan bahan pelaksanaan konservasi perikanan perairan umum
- Pelaksanaan konservasi perikanan perairan umum

Adapun kegiatan yang perlu ditangani adalah :

- a. Reservart perairan umum (Hamparan, Komoditi, Kelangkaan)
- b. Keseimbangan lingkungan (gulma/hama, polutan)

- c. Pemuliaan plasma nutfah
- d. Distribusi Komoditi inter/antar perairan umum
- e. Restocking ikan langka/asli untuk perairan perairan umum

b) Seksi Identifikasi

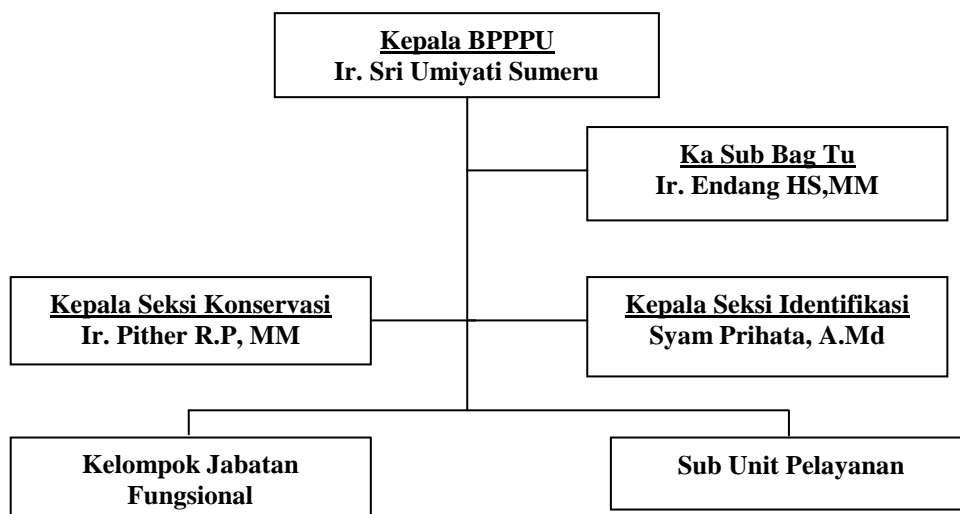
Seksi Identifikasi mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan identifikasi dan pengendalian potensi perikanan perairan umum. Untuk peyelenggaraan tugas pokok sebagaimana dimaksud, seksi identifikasi mempunyai fungsi :

- Pengumpulan, pengolahan dan analisis data teknis potensi perikanan perairan umum
- Penyiapan bahan pelaksanaan identifikasi dan pengendalian pemanfaatan perikanan perairan umum

Adapun kegiatan yang perlu ditangani adalah :

- a. Identifikasi perairan umum (luas, debit, kualitas, jenis, batuan/tanah, kedalaman, kesuburan, komoditi, produksi dan produktifitas)
- b. Keseimbangan ekosistem (grass tropik level)
- c. Pertahanan dan perlindungan plasma nutfah
- d. Rekayasa teknologi (perbenihan, budidaya)
- e. Domestikasi ikan langka (dari perairan umum)

Struktur Organisasi BPPPU Cianjur



3. SUMBERDAYA MANUSIA

Berdasarkan DUK (Daftar Urut Kepangkatan) jumlah personil UPTD-BPPPU Cianjur sampai tahun 2010 sebanyak 29 orang, yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 16 orang, CPNS 1 orang, tenaga kerja kontrak 1 orang, dan tenaga lepas harian sebanyak 12 orang.

Sedangkan berdasarkan jenjang pendidikan pegawai UPTD-BPPPU Cianjur sampai tahun 2010 adalah Pasca Sarjana 2 orang, Sarjana 9 orang, Diploma 3 2 orang, SMA sederajat 17 orang, SLTP 3 orang dan SD 4 orang.

NO	Uraian	Jenjang Pendidikan						Total
		S2	S1/D4	D3	SLTA	SLTP	SD	
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	2	4	1	5	2	1	16
2	CPNS	-	-	-	-	-	1	1
3	TKK	-	-	-	-	-	1	1
4	Tenaga Lepas	-	5	-	11	1	1	12
	JUMLAH	2	9	2	17	3	4	29

4. KEADAAN UMUM LOKASI

a. Gambaran Umum (Lokasi dan Keadaan Geografis)

❖ Lokasi Maleber - Cianjur

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 113 Tahun 2009, Balai Pelestarian Perikanan Perairan Umum (BPPPU) terdiri dari 2 lokasi yaitu lokasi Maleber dan lokasi Ciherang. Lokasi Maleber beralamat di Jalan Raya Maleber-Cikalongkulon No 77, Kampung Maleber, Desa Gudang, Kecamatan Cikalongkulon, Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Adapun batasan-batasan letak BPPPU Maleber adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Kamurang
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Menteng
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Lembah Sari
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Mande

Balai Pelestarian Perikanan Perairan Umum (BPPPU) Maleber Cianjur terletak pada ketinggian 225 meter di atas permukaan laut (dpl) dengan kondisi topografi yang landai, suhu udara 29 derajat celcius dan suhu air 27 derajat celcius serta pH air 7.5. Adapun kondisi tanah pada areal perkolaman Balai Pelestarian Perikanan Perairan Umum (BPPPU) Maleber memiliki tekstur liat dan berpasir.

❖ Lokasi Ciherang - Cianjur

Adapun BPPPU Ciherang terletak di Kampung Ciherang, Desa Ciputri Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. Lokasi tersebut merupakan bagian dari kawasan wisata jalur Bogor – Puncak Cianjur atau yang lebih dikenal dengan jalur Bopuncur (Bogor-Puncak-Cianjur) yang diwarnai oleh panorama pemandangan alam pegunungan Puncak Cianjur. BPPPU Ciherang terletak di Jalan Raya Cipanas KM. 12 Pacet Cianjur, Desa Ciputri Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Batasan wilayah BPPPU Ciherang adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Ciherang
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Cibeureum
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Galudra
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Cikanyere

Secara geografis wilayah BPPPU Ciherang berada pada ketinggian 850 meter di atas permukaan laut (DPL) dengan suhu rata-rata berkisar 18 – 26 derajat celcius, serta curah hujan rata-rata 2.500 mm per tahun. Secara fisik BPPPU memiliki luas areal 22.685 m². Areal ini digunakan antara lain untuk bak pembenihan (7,5%), kolam pendederan atau pembesaran, kolam induk, bak tandon dan filter serta saluran distribusi air (40,5%), bangsal pembenihan (5%), bangunan kelas dan asrama (12,5%), kantor dan rumah dinas (10%), jalan atau tempat parkir dan taman (24%).

Sumber air perkolaman BPPPU Ciherang berasal dari irigasi non teknis yang pemanfaatannya berbaur dengan masyarakat, khususnya untuk kebutuhan kebun sayuran. Debit air rata-rata 25 liter/detik. Secara kualitas, air yang tersedia cukup layak digunakan untuk kegiatan budidaya ikan walaupun terkadang terjadi

keracunan karena air yang masuk telah terkontaminasi insektisida yang digunakan petani untuk sayuran. Selain itu aliran air yang masuk senantiasa membawa sampah berupa limbah sayuran, plastik ataupun sampah domestik lainnya, akan tetapi kendala ini dapat diatasi oleh BPPPU Ciherang dengan adanya proses penanganan pengairan yang baik yakni dengan pembuatan filter yang berfungsi untuk mengendapkan air dan menyaring sampah yang terbawa aliran air.

Lokasi BPPPU merupakan bagian dari kawasan perkebunan sayuran di wilayah Pacet, yang kondisinya berbaur dengan rumah peristirahatan serta berbagai fasilitas jasa wisata. Jarak lokasi BPPPU Ciherang Kecamatan Pacet dengan Kabupaten Cianjur 12 km dan dengan ibu kota Provinsi Jawa Barat sejauh 75 km. Tingkat aksesibilitas BPPPU cukup baik terhadap jalur transportasi utama Jakarta – Bogor – Cianjur – Bandung, sehingga arus komunikasi dan proses pemasaran produk ikan hias ke kota-kota besar cukup mendapatkan kemudahan.

Dalam pemilihan lokasi BPPPU ini berdasarkan berbagai pertimbangan, yaitu ketersediaan air yang memadai, sarana dan prasarana transportasi darat yang cukup banyak dan terletak di jalur pariwisata yang memudahkan konsumen untuk datang dan berkunjung. Bentuk kepemilikan seluruh lokasi merupakan milik Dinas Pemerintahan Jawa Barat yang sesuai dengan badan hukum BPPPU sendiri.

b. Jenis Tanah

Jenis tanah yang terdapat di kawasan BPPPU Ciherang adalah tanah podsolik merah kuning yang kurang subur, dengan tingkat porositas dan erosi tanah yang cukup tinggi. Dengan keadaan porositas yang tinggi ini, tanah kurang mampu menahan beban yang mengakibatkan pematang kolam sering runtuh. Tanah podsolik merah kuning disebut juga *acrisol* atau *ultisol*.

Secara umum tanah podsolik mempunyai produktifitas yang rendah hingga sedang, bereaksi asam yaitu antara pH 3,5 – 5,0 dan miskin hara N,P,K dan Ca. Keadaan tersebut dapat semakin miskin akan basa-basa dan reaksi terjadi pertukaran kation-kation basa Ca, Mg, K, Na oleh ion Hidrogen. Ciri kimia lain tanah

podsolik adalah kandungan bahan organik yang rendah, sedangkan sifat fisik yang sedang, khususnya kemantapan struktur horizon B, serta ketahanan terhadap erosi yang lemah.

Kandungan air tanah bervariasi tergantung pada besarnya partikel tanah, lokal drainase dan iklim. Sebagian besar air pada tanah menempati ruang antara partikel tanah. Hanya tanah aorganik dan betul-betul liat yang menyerap ke dalam partikel mereka sendiri. Tanah podsolik di BPPPU Ciherang mempunyai kandungan organik sedikit, keadaan ini menjadikan tanah sulit mengikat air.

c. Sejarah Singkat BPPPU

Balai Pelestarian Perikanan Perairan Umum (BPPPU) pada tahun 1984 awalnya merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Perikanan Saguling - Cirata yang berkedudukan di kompleks DAM SITE PLTA Saguling, beserta rumah dinas bagi pimpinan dan staf pegawainya. Tahun anggaran 1990/1991 dibangun unit pembenihan ikan (BBI) stasiun stoking/restocking perairan umum dengan lahan status. Hak Guna Pakai dari PLN Cirata yang ditujukan untuk keperluan penebaran benih ikan ke perairan umum waduk Saguling dan Cirata.

Sehubungan dengan pesatnya pertumbuhan budidaya Keramba Jaring Apung (KJA) di Waduk Cirata serta dalam rangka pemanfaatan bangunan yang telah ada, maka kantor BBI tersebut dipergunakan sebagai kantor pusat UPTD Budidaya Air Tawar Perairan Umum Saguling-Cirata

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 9 Tahun 1999 tanggal 24 Maret 1999 berubah namanya jadi Balai Pelestarian Sumber Daya Ikan di Perairan Umum (UPTD Bidang Konservasi dan Pelestarian). Kemudian berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Propinsi Jawa Barat No. 5 Tahun 2002 jo. No. 15 Tahun 2000 namanya berubah menjadi BPPPU yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Dinas Perikanan Propinsi Jawa Barat dengan tugas pokok melaksanakan pelayanan, pengembangan, pelatihan, konservasi dan pelestarian sesuai dengan kebijakan Tupoksi yang diembannya

Wilayah yang akan digarap UPTD - BPPPU meliputi wilayah perairan umum kabupaten dan kota seluruh Provinsi Jawa Barat serta melakukan kerjasama dengan Pusat, kabupaten/kota serta instansi terkait lainnya dalam pengelolaan wilayah

perairan umum. Dalam menunjang program intensifikasi budidaya ikan dan peningkatan Sumberdaya Manusia (SDM) yang profesional untuk menunjang agrobisnis perairan umum, UPTD BPPPU berupaya mendukung perencanaan, pengelolaan, pengawasan dan pengendalian sumberdaya perairan umum baik hayati maupun non hayati sebagai faktor penentu daya dukung lingkungan untuk mendukung produktifitas.

5. SARANA DAN PRASARANA YANG DIMILIKI

a. Lokasi Maleber - Cianjur

b.1 Bangunan

Bangunan terdiri dari perkantoran, aula, asrama, rumah dinas kepala balai, rumah dinas pegawai, hatchery indoor, dan laboratorium. Adapun inventarisasi bangunan luas dan fasilitasnya bisa dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Bangunan dan fasilitas BPPPU Maleber-Cianjur

No.	Nama Bangunan	Luas (m ²)	Fasilitas
1	Kantor	100	Komputer, Notebook, Jaringan internet, Wi-Fi, Air Conditioner (AC), Jaringan Telepon, Jaringan Indovision.
2	Gedung Pertemuan	140	Infocus, Notebook, Wi-Fi, Audio Visual dan Sound System
3	Mess pelatihan	110	Internet Wi-Fi, 3 – 4 orang per kamar
4	Hatchery	250	Sistem Resirkulasi ultraviolet, Jet pump, Sumur artesis, dan Water heater.
5	Rumah Dinas Kepala Balai	75	Jaringan internet wireless (Wi-Fi), Refrigerator dan lain-lain.
6	Rumah Dinas I	150	-
7	Rumah dinas II	170	-
8	Laboratorium	40	Alat PCR, Mikroskop, Dicseting kit, alat kualitas air, timbangan digital, oven, refrigerator dan lain-lain.
9	Rumah jaga I	36	-
10	Rumah jaga II	36	-

b.2 Areal Perkolaman

Untuk menunjang kegiatan pembenihan maka diperlukan suatu areal

perkolaman yang memenuhi syarat bagi kehidupan benih ikan tersebut, sehingga apabila ditebar ke perairan umum dalam kondisi baik dan sehat. Adapun areal perkolaman ini terdiri dari 3 blok dengan masing-masing kolam berbeda fungsi dan luasnya. Luas kolam dan fungsinya bisa dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Areal Perkolaman, luas dan Komoditas

NO	Blok Kolam	Luas (m ²)	Komoditas	Keterangan
1	C 1	1.000	Nilem, Tawes, Koi	Digunakan untuk pendederan, larva – 2-3 cm
2	C 2	800	Nilem, Tawes, Koi	Digunakan untuk pendederan ukr larva – 2-3 cm
3	C 3	800	Nilem, Tawes, Koi	Digunakan untuk pendederan ukr larva – 2-3 cm
4	C 4	1.000	Nilem, Tawes	Digunakan untuk pendederan benih siap restocking ukr 3-5 cm
5	C 5	1.400	Nilem, Tawes, Koi	Digunakan untuk pendederan benih siap restocking ukr 3-5 cm
6	C 6	400	Nilem, Tawes	Digunakan untuk pendederan benih siap restocking ukr 3 – 5 cm
7	B 1	182	Induk Nilem	Pematangan induk
8	B 2	260	Induk Tawes	Pematangan induk
9	B 3	260	Induk Nilem, Tawes	Pematangan induk
10	B 4	520	Induk Nilem, Tawes	Pematangan induk
11	B 5	520	Nilem, Tawes	Pendederan
12	D 1	945	Nilem, Koi	Pendederan
13	D 2	297	Nilem, Koi	Pendederan
	Jumlah	8.384		

b.3 Keramba Jaring Terapung

Konstruksi Keramba Jaring Apung (KJA) yang dimiliki oleh Balai terdiri dari 4 Unit (16 petak) yang terbuat dari pelampung drum, dan bambu. 1 Unit terdiri dari 4 petak, 1 petak berukuran 4 x 4 meter, 1 unit rumah jaga ukuran 6 x 6 m² dan 4 unit saung supra masing-masing berukuran 1,5 x 1,5 m pengadaan tahun 2009.

Selain itu Balai memiliki 1 (satu) unit Keramba Jaring Terapung yang terbuat dari HDPE (High Density Polyethylene) sehingga ramah lingkungan bagi perairan umum khususnya Cirata. Keramba ini ditujukan sebagai Dempon (tempat percontohan) bagi pembudidaya ikan di sekitar perairan.

c. Mobilitas

- Kendaraan darat roda 4 (Toyota Kijang, Pick Up) tersedia 1 unit
- Kendaraan darat roda 4 (Toyota Rush, Mini Bus) tersedia 1 unit
- Kendaraan darat roda 4 (Mitsubishi L 300, Mini Bus) tersedia 1 unit
- Kendaraan darat roda 2 (Suzuki TS) 125 cc tersedia 1 unit
- Kendaraan darat roda 2 (Suzuki Thunder) 125 cc tersedia 1 unit
- Kendaraan air Speed Boat fibre glass (40 PK) tersedia 1 unit
- Kendaraan air / Speed Boat (25 PK) tersedia 1 unit
- Kendaraan air Perahu Kayu Bermotor (10 PK) tersedia 1 unit
- Perahu dayung kayu tanpa mesin tersedia 1 unit

6. KEGIATAN DAN PRODUKTIFITAS

a) Produksi Benih dan Induk

Kegiatan indentifikasi dan konservasi di BPPPU Cianjur yaitu berupa produksi ikan benih ikan nilam, tawes ukuran 3 – 5 cm untuk kegiatan restocking perairan umum 3 waduk besar di provinsi Jawa Barat, serta produk ikan hias berupa ikan koi, aneka plati, koki serta pencetakan induk aneka plati, koi dan koki.

b) Restocking Perairan Umum

Kegiatan restocking ditujukan pada ke 3 (tiga) waduk besar di Provinsi Jawa Barat yaitu Waduk Cirata, Saguling dan Jatiluhur. Ukuran benih yang ditebar untuk kegiatan restocking yaitu berukuran 3 – 5 cm dengan jenis ikan yang ditebar adalah ikan nilam, tawes dan nila.

c) Sosialisasi dan Pelatihan

Setiap tahun BPPPU Cianjur telah melaksanakan kegiatan pelatihan antara petugas maupun pembudidaya atau pelaku perairan umum. Adapun kegiatan tersebut antara lain pelatihan budidaya ikan tropik level rendah serta rapat

koordinasi antara petugas se kabupaten dan kota provinsi Jawa Barat.

d) Kajian Perairan Umum

Balai Pelestarian Perikanan Perairan Umum (BPPPU) Cianjur telah mengadakan kerjasama dengan peneliti dari perguruan tinggi negeri (IPB, UNPAD Bandung) serta SEAMEO-BIOTROP BOGOR. Dalam melaksanakan kajian terhadap perairan umum ini antara lain kegiatan :

- Kajian Reservat Waduk Jati Gede Sebelum Penggenangan
- Kajian Pematangan Induk Ikan Mola tanpa mengenal musim

e) Kerjasama dan Pembinaan

Balai Pelestarian Perikanan Perairan Umum (BPPPU) Cianjur telah mengadakan kerja sama dengan para pengusaha maupun peserta dari berbagai institusi untuk kegiatan :

- Penelitian
- Magang
- Studi Banding
- Field Trip
- Kunjungan kerja